SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP KADAR KALSIUM DARAH PADA TIKUS PUTIH



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

7KH. 597/91

Jal

OLEH

JOESSY RASRINI JOELIANTI

SOLO - JAWA TENGAH

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA 1991

PENGARUH PEMBERIAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP KADAR KALSIUM DARAH PADA TIKUS PUTIH

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Dokter Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga.

oleh:

JOESSY RASRINI JOELIANTI

SOLO - JAWA TENGAH

Menyetujui:

Konisi pembimbing

(Drh. Chairul A. Nidom. M.S.)

(Drh. Chairul Anwar. M.S.)

Penbinding pertama

PENGARUH PEMBERIAN ... PENGARUH PEMBERIAN ...

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguhsungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini, baik ruang kwalitasnya, dapat diajukan sebagai lingkup maupun skripsi untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN.

Menyetujui

Panitia/Pensuii

(Dr. Drh. Zainal Arifin MS.)

Ketua

(Drh. Setiawati Sigit, MS.)

(Drh. Retno Biyanti, MS.)

Sekretaris

Anggota

(Drh.Chairul A.Nidom, MS.) (Drh.Chairul Anwar, MS)

Anggota

Anggota

Surabaya, 28, Agustus 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

DEKAN

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan melihat hasil yang diperoleh pada penelitian tentang pengaruh pemberian oksitetrasiklin secara intramusculer dengan lama pemberian 5 hari dan 10 hari terhadap kadar kalsium serum darah pada 36 ekor tikus jantan (Rat) Strain Wistar, dapat diambil kesimpulam sebagai berikut:

- Pemberian oksitetrasiklin dengan dosis 10 mg/kg BB dan 20 mg/kg BB memberikan pengaruh yang sangat nyata ' (p < 0,01) terhadap kadar kalsium serum darah.
- 2. Lama pemberian oksitetrasiklin 5 hari dan 10 hari memberikan pengaruh yang nyata terhadap kadar kalsium serum darah (p < 0.05).
- 3. Pada interaksi antara dosis dan lamanya pemberian oksitetrasiklin tidak memberikan pengaruh terhadap kadar kalsium serum darah tikus jantan <u>Strain Wistar</u>.

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

- Untuk lebih mengetahui efektifitas obat maka perlu dilakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak.
- Dalam pemberian oksitetrasiklin sebaiknya diperhatikan dosis dan lamanya pemberian obat tersebut.
- 3. Hindari sedapat mungkin pemakaian obat yang sifatnya

 SKEPERPERENTARAH PEMPERENTARAN penyaksi KRASRINIJ

- 4. Perlu waktu penelitian yang lebih lama pada dosis yang bervariasi serta pada hewan percobaan yang lainnya sehingga nantinya dapat diperoleh hasil yang lebih nyata.
- 5. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian harus diperhatikan misalnya pemeliharaan hewan percobaan, penggunaan obat-obat penelitian, penerangan, ukuran kandang, perlakuan terhadap hewan percobaan.